

PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN SD NEGERI 173582 SIGUMPAR KABUPATEN TOBA

Joen Parningotan Purba¹⁾, Naomi A Silalahi²⁾, Esra D. A Berutu³⁾

¹⁾²⁾³⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author:: joenpoerba@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Bahwa Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan penguasaan seseorang atas mata pelajaran yang diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan lambang keberhasilan seseorang siswa dalam studinya. Peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, demikian pula sebaliknya.

Bagi seorang siswa mempunyai motivasi belajar tidak terlepas dari salah satu tipe dasar kebutuhan yaitu kebutuhan berprestasi. Manusia yang mempunyai kebutuhan berprestasi tinggi, mempunyai keinginan tinggi untuk sukses, berani mengambil resiko, sanggup mengambil alih tanggungjawab dalam tugas, menyukai keunikan, tangkas, cenderung gelisah, senang bekerja keras, tidak takut menghadapi kegagalan apabila itu terjadi serta kecenderungan menonjolkan diri.

Adanya kecenderungan umum bahwa efek keberhasilan dan kegagalan pada motivasi, yaitu: (1) motivasi meningkat mengikuti kegagalan diantara individu-individu yang menghasilkan motivasi berprestasi, (2) motivasi merintangi mengikuti kegagalan diantara individu-individu yang rendah dalam mengikuti motivasi berprestasi, (3) motivasi menurun mengikuti keberhasilan diantara individu-individu yang rendah dalam menghasilkan motivasi berprestasi. Maka dengan demikian motivasi belajar sebagai salah satu dari faktor-faktor psikologis turut memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian hasil belajar. Dengan kata lain, mencapai hasil belajar sebenarnya merupakan kata kunci dari motivasi seseorang siswa untuk belajar.

Kata Kunci : Motivasi, Belajar, Pembelajaran

ABSTRACT

Motivation is a change in energy within a person which is characterized by the drive that comes from within a person to achieve a goal. Encouragement and business reactions caused by the need to achieve in life. This makes individuals have the effort, desire and drive to achieve high learning outcomes. Learning outcomes are a reflection of a person's ability to master the subjects being taught. High learning outcomes are a symbol of a student's success in their studies. Students who have high learning outcomes indicate that they have a high level of mastery of the subjects programmed, and vice versa.

For a student to have motivation to learn cannot be separated from one of the basic types of needs, namely the need for achievement. Humans who have a high need for achievement, have a high desire to succeed, dare to take risks, are able to take over responsibility for tasks, like uniqueness, are agile, tend to be restless, like to work hard, are not afraid to face failure when it happens and have a tendency to assert themselves.

There is a general tendency that success and failure have an effect on motivation, namely: (1) motivation increases following failure among individuals who produce achievement motivation, (2) motivation hinders following failure among individuals who are low in achievement motivation, (3) motivation decreases following success among individuals who are low in generating achievement motivation. So learning motivation as one of the psychological factors also contributes to efforts to achieve learning outcomes. In other words, achieving learning outcomes is actually the key to a student's motivation to learn.

Keywords: Motivation, Study, Learning

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran faktor motivasi mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya.

Berkaitan dengan hasil belajar, Sudijono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan siswa sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. Sedangkan Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar suatu mata pelajaran tertentu.

Brigg mengatakan bahwa bahwa hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses belajar mengajar di sekolah yang ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan tes hasil belajar. Dari Syamsuddin bahwa perbuatan dan hasil belajar ditentukan dalam bentuk; (1) penambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, (2) penguasaan bentuk psikomotorik, dan (3) Perbekalan dalam kaitannya dengan kepribadian.⁷ Sedangkan Romiszowski menetapkan hasil belajar dalam tiga kategori, yakni: kognitif, psikomotorik, efektif semua ini dikatakan sebagai keterampilan menerima informasi dan menyalurkan kepada yang lain. Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan

seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan yang terjadi terhadap kemampuan itu merupakan ukuran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi terhadap pembelajaran" di SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba tahun 2024 pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lokasi kekiatan KKN mahasiswa dan motivasi belajar siswa dalam dalam pembelajaran sangat rendah.

Berikut langkah-langkah yang akan di tempuh untuk melaksanakan penelitian :

1. Tahap Perencanaan
 - a. konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba untuk memohon ijin melakukan penelitian
 - b. Menyusun Instrumen
 - c. Melaksnakan Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
Penelitian akan melaksanakan kegiatan memberikan tes pada peserta didik.
Tahap- tahap yang disusun oleh pelaksanaan ini sebagai berikut:
 - a. Menyebarkan instrumen kepada siswa
 - b. Memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh siswa.
 - c. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Prosesnya diawali dengan kordinasi dengan kepala sekolah untuk meminta persetujuan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan

dilaksanakan secara Luring/tatap muka. Setelah proses disetujui oleh kepala sekolah maka peneliti berkordinasi dengan wali kelas V SD. Kemudian tim peneliti memasuki ruangan kelas dan menceritakan kepada siswa tentang maksud dan tujuan tim datang, kemudian setelah itu peneliti memberikan materi sebagai sasaran penelitian. Setelah itu peneliti mengamati perkembangan yang ada pada

setiap siswa, dan hasilnya nanti diolah dan di analisis. Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasil yang diteliti, yaitu untuk melihat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran siswa di kelas.

Desain penelitian adalah rencana tentang cara pengumpulan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya dan menentukan batas-batas yang jelas dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan

HASIL PENELITIAN

Bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar Bahasa suatu mata pelajaran. Atau kata lain tinggi rendahnya hasil belajar siswa ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar. Telah banyak temuan penelitian ini yang dilakukan di SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba, bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar suatu mata pelajaran. Maka dengan demikian motivasi belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba.

Sumbangan terhadap pencapaian hasil belajar tersebut cukup berarti dan tidak dapat diabaikan bagi saja, apabila seorang

siswa dalam rangka meraih hasil belajar yang tinggi dalam suatu mata pelajaran. Bagi seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, mempunyai keinginan dan dorongan untuk belajar suatu mata pelajaran, Siswa yang mempunyai keinginan dan dorongan untuk belajar suatu mata

pelajaran dilandasi oleh adanya kebutuhan. Dari uraian di atas, bahwa perbedaan motivasi belajar pada setiap siswa harus diupayakan untuk diminimalkan oleh guru, sebab apabila dalam sekelompok siswa terdapat kesenjangan motivasi belajar yang cukup besar atau didominasi oleh sebagian besar siswa yang tanpa memiliki motivasi belajar, maka hasil belajar bisa tidak tercapai secara optimal. Maka untuk itu, guru SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba harus memiliki kemampuan untuk: (1) mendorong timbulnya motivasi belajar, (2) mengarahkan motivasi belajar guna mencapai tujuan dalam meraih hasil belajar suatu mata pelajaran, dan (3) memantapkan motivasi belajar agar dapat menjamin konsistensi perbuatan belajar siswanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam menumbuhkan motivasi siswa SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba pembelajaran di kelas maka untuk itu, guru harus memiliki kemampuan untuk: (1) mendorong timbulnya motivasi belajar, (2) mengarahkan motivasi belajar guna mencapai tujuan dalam meraih hasil belajar suatu mata pelajaran, dan (3) memantapkan motivasi belajar agar dapat menjamin konsistensi perbuatan belajar siswanya

Saran

Untuk para guru yang mengajar di SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba agar lebih meningkatkan perhatian dan memberikan motivasi kepada anak didiknya. Agar hasil belajar siswa siswi SD Negeri 173582 Sigumpar Kabupaten Toba memperoleh hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Sudijono, Anas, 1998. Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada..

Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick. Jurnal Curere, 4(1), 33-42.

Purwanto, M. Ngalm, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 30(33)

Gagne, Robert M. 2000. The Conditional of

Learning and Theory of Instruction, Tokyo: Holt Sanders International Edition,1985.

Brigg, Lislle J. 1979 Instructional Design and Applications, Englewood, NJ: Educational Technology Publication, Inc. Syamsuddin, Abin, Pedoman Studi Psikologi Kepribadian, Bandung: IKIP Bandung, 1990.

Rowinszowski, 1981. Designing Intructional System Decision Making in Course Planning, New York, Nicholas Publishing,.